# FUND FACT SHEET

## ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

September 2022

ZURICH

## KLASIFIKASI RISIKO

Rendah — Sedang — Tinggi

Pasar uang — Campuran — Saham

## INFORMASI DANA

| | |
|---|---|
| Jenis Investasi | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Efektif | 08 November 2011 |
| Mata Uang | IDR |
| Harga Unit | IDR 1,388.34 |
| Total Dana (Miliar IDR) | 42.33 |
| Valuasi | Harian |

## TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal

## STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) 0 - 20% dan pada Surat berharga bersifat utang dan/atau unit penyertaan reksa dana pendapatan tetap yang memiliki underlying asset seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia 80 - 100%.

## KOMPOSISI PORTFOLIO

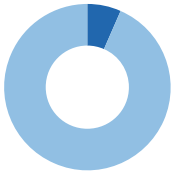

Kas & Pasar Uang: 6,52%

RD Pendapatan Tetap: 93,48%

## KINERJA SEJAK PELUNCURAN

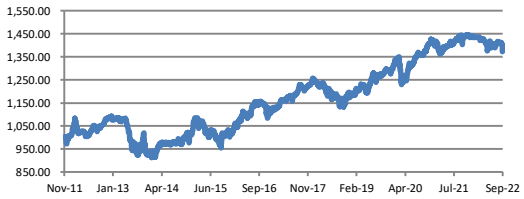


## KINERJA BULANAN

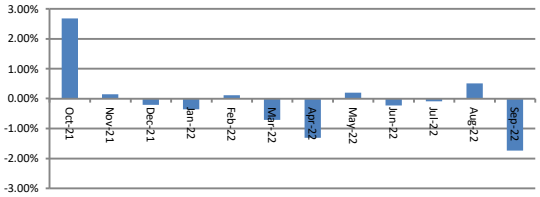


## KINERJA ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

| 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|
| -1.74% | -1.32% | -2.64% | -3.57% | -1.04% | 41.24% |

## ANALISA PASAR

Tekanan inflasi dan kebijakan suku bunga yang agresif menjadi penggerak utama pasar keuangan Indonesia di bulan September. Neraca perdagangan Agustus mencatat surplus USD 5,76 milyar (Juli: surplus USD 4,23 milyar), dimana surplus telah terjadi selama 28 bulan berturut-turut sehingga membawa angka surplus kumulatif neraca perdagangan di 8M22 ke USD 34,92 milyar. Pertumbuhan ekspor di bulan Agustus naik sebesar 30,15% YoY (Juli: 32,03% YoY) dengan peningkatanan ekspor terbesar terjadi pada komoditas lemak dan minyak hewan/nabati. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia di 8M22 mencapai USD 194,60 milyar atau tumbuh 35,42%YoY. Disisi lain, pertumbuhan impor di bulan Agustus naik sebesar 32,81%YoY (Juli: 39,86%YoY). Secara kumulatif, nilai impor 8M22 mencapai USD 159,68milyar. Angka inflasi September tercatat +1,17%MoM/5,95%YoY (Agustus: -0,21%MoM/4,69%YoY) dengan kontribusi kenaikan utama dari transportasi. Sedangkan angka inflasi inti meningkat ke level 3,21%. Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps ke 4,25%, kenaikan terbesar sejak Jun-2018. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah front loaded, pre-emptive, dan forward looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasaran 3,0±1% pada paruh kedua 2023. Di sisi lain, The Fed kembali menaikan suku bunga acuannya sebesar 75 bps di bulan ini sebagai usaha untuk mengendalikan inflasi yang semakin tinggi.

Pasar obligasi bergerak variatif dan ditutup negatif dimana kinerja tercatat -1,13%MoM/-0,27%YtD sementara imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup di 6,67% (+7bps) dan 7,35% (+24bps). Dinamika pergerakan pasar obligasi di bulan ini terlihat dari rentang imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun yang bergerak di 7,39% - 7,09%. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keputusan The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 75bps dan arah kebijakan The Fed yang tetap agresif sampai dengan akhir tahun. Sedangkan dari dalam negeri, faktor yang mempengaruhi adalah keputusan BI menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps dan pelemahan nilai tukar rupiah. Faktor-faktor diatas memberikan sentimen negatif pada investor asing yang terlihat dari penurunan kepemilikan asing atas obligasi pemerintah menjadi Rp725,9 triliun atau 14,2% (Agt: Rp 759,51 triliun atau 15,36%).

Katalis positif (+): pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia, posisi fundamental Indonesia yang lebih baik dari 2013.
Katalis negatif (-): lonjakan inflasi, kenaikan tajam BI rate, percepatan dan besaran pelonggaran kuantitatif Amerika Serikat lebih besar dari perkiraan, kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat yang lebih agresif.

DISCLAIMER
Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group,Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

INTERNAL USE ONLY